

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian di atas, dalam penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015:61), variabel dependen atau yang disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.

b. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas menurut Sugiyono (2015:61), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan pengertian tersebut variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah :

X1 : Debt to Equity Ratio

X2 : Gross Profit Margin (GPM),

X3 : *Net Profit Margin* (NPM)

X4 : *Return On Asset* (ROA)

2. Definisi Operasional Variabel

Dibawah ini dijelaskan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

a. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun, pertumbuhan laba yang tinggi memberikan indikasi laba yang dihasilkan perusahaan juga tinggi. Rumus untuk menghitung pertumbuhan laba yaitu :

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{(t-1)}}{Y_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana :

ΔY : Pertumbuhan laba untuk periode t

Y_t : Periode laba

$Y_{(t-1)}$: Laba pada periode sebelumnya

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Rumus *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2019:134) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan persentase sales. Maka semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal tersebut dapat menunjukkan harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah jumlah *Gross Profit Margin* maka operasi perusahaan semakin kurang baik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka untuk menghitung nilai *Gross Profit Margin* menurut Syamsuddin (2009;61) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

d. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan ukuran dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak yang dibandingkan dengan penjualan. Rumus *Net Profit Margin* (Kasmir, 2019:200) :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Net Sales}}$$

e. Return On Asset (ROA)

Return. On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA merupakan rasio yang terpenting di antara rasio. Riyanto (2011:336), yang menyatakan bahwa *Return on asset*

adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Maka rumus *return on asset* yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14), metode kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, filsafat positivis merupakan satu-satunya pengetahuan dan fakta sejarah yang diketahui kebenarannya dalam objek pengetahuan. Sehingga dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah data yang akan dianalisis berbentuk angka yang dapat diukur, rasional, dan sistematis. Untuk ketepatan dalam perhitungan digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk meminimalisir *Human error*.

2. Teknik Penelitian

Teknik Penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif.

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen (variabel bebas) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Perusahaan sub sektor makanan olahan yang datanya diperoleh melalui website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 bulan yang terhitung mulai dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan November 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub sektor Makanan Olahan yang terdaftar di BEI

periode 2019-2022 yang berjumlah 27 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan kriteria tertentu.

Kriteria perusahaan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019-2022
- b. Perusahaan makanan olahan yang tidak mengalami kerugian pada periode pengamatan 2019-2022
- c. Perusahaan makanan olahan yang mempublikasikan laporan keuangan selama 2019-2022

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan makanan olahan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	27
2	Perusahaan makanan olahan yang mengalami kerugian pada 2019-2022	(4)
3	Perusahaan makanan olahan yang pindah sub sektor lain periode 2019-2022	(1)

4	Perusahaan makanan olahan yang belum melaporkan laporan keuangannya periode 2019-2022	(7)
5	Jumlah Sampel perusahaan	15
6	Periode tahun sampel 2019-2022	4 tahun
7	Total sampel (15X4)	60

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan dokumen yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Menurut (Sugiyono, 2015:193), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan makanan olahan yang diperoleh melalui www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:193), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu mendapatkan data secara tidak langsung dengan media perantara. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumen

Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data yang

berkaitan dengan data variabel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari variabel penelitian ini yaitu dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Asset* (ROA) yang terdapat di laporan keuangan dan di akses melalui www.idx.co.id.

b. Studi Kepustakaan

Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mengambil bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan yang bertujuan untuk memperoleh dasar teoritis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Untuk mencapai tujuan dari analisis regresi linier berganda digunakan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS). Analisis regresi berguna untuk mengetahui gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen secara simultan maupun parsial.

Untuk menguji analisis regresi linier berganda diperlukan uji asumsi klasik untuk memastikan tidak ada masalahnya pada normalitas multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Apabila telah lulus seluruh uji asumsi klasik maka analisis dapat diteruskan.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu syarat yang dilakukan untuk mendapatkan model penelitian yang valid dan dapat di gunakan sebagai estimasi untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan. Untuk memenuhi uji asumsi klasik dapat menggunakan macam-macam uji asumsi klasik yaitu :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model distribusi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *normal probability plot*. Dalam *normal probability plot*, apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah maka menunjukkan pola distribusi normal dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal maka dapat disimpulkan tidak memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria pengujian nilai uji secara signifikan ($< 0,05$) artinya data berdistribusi tidak normal, sedangkan apabila nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* secara signifikan ($> 0,05$) artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengakibatkan terjadinya multikolinieritas dalam variabel tersebut yang akan menyebabkan terjadinya gangguan. Multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 , sedangkan bila nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas. Dalam Pengujian Heteroskedastisitas adalah menggunakan grafik plot. Kriterianya jika dalam pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas, jika tidak ada polayang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik tidak ada autokorelasi didalamnya. Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson (DW).

Untuk mengetahui beberapa kriteria yang digunakan uji autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $4-dL$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak diantara dU dan $4-dU$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika d terletak diantara dL dan dU atau antara $4-dU$ dan $4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013:118), analisis linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai hubungan antara satu atau lebih variabel dependen dengan independen. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Variabel dependen (Pertumbuhan laba)
a	= Konstanta
$b_1 b_2 b_3 b_4$	= Koefisien regresi
X ₁	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X ₂	= <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> ,
X ₃	= <i>Net Profit Margin (NPM)</i>
X ₄	= <i>Return On Asset (ROA)</i>
e	= Faktor pengganggu dari luar (error)

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2013:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) terletak diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka semakin baik variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati 0, maka semakin lemah hasilnya. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan Adjusted R^2 .

d. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah

variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila T hitung lebih besar daripada T tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila T hitung lebih kecil daripada T tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. atau dapat di formulasikan sebagai berikut :

1. Jika Sig t statistik $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika Sig t statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Perhitungan dapat dilakukan dengan perbandingan antara nilai F tabel dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel Anova. Apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila F hitung lebih kecil daripada F tabel maka H_0 diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.